

**KONTRIBUSI LINGKUNGAN KELUARGA DAN CARA BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X TEKNIK AUDIO
VIDEO PADA MATA PELAJARAN TEKNIK DIGITAL
DI SMK NEGERI 5 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada tim penguji jurusan teknik elektronika sebagai salah satu
syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh :

RISMA HALIM

NIM : 06180/2008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul : Kontribusi Lingkungan Keluarga Dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Teknik Audio Video Pada Mata Pelajaran Teknik Digital Di SMK Negeri 5 Padang

Nama : RISMA HALIM

Bp/NIM : 2008 / 06180

Jurusan : Teknik Elektronika

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

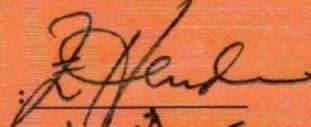
Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2013

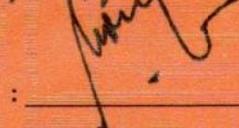
Tim Penguji

Tanda Tangan

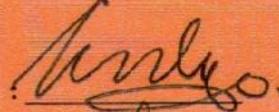
Ketua : Drs. Zuhendra, M.Kom

: 

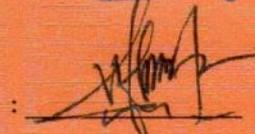
Sekretaris : Drs. Andris Syukur, M.Pd

: 

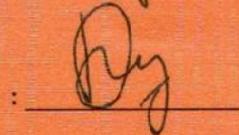
Anggota : Zulwisli, S.Pd, M.Eng

: 

Anggota : Ahmaddul Hadi, S.Pd, M.Kom

: 

Anggota : Dedy Irfan, S.Pd, M.Kom

: 

ABSTRAK

Risma Halim (06180/2008): Kontribusi Lingkungan Keluarga dan Cara Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Teknik Audio Video pada Mata Pelajaran Teknik Digital Di SMK Negeri 5 Padang

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu rendahnya hasil belajar siswa kelas X TAV pada semester genap tahun pelajaran 2011/2012 dalam Mata Pelajaran Teknik Digital, dimana 26,19% siswa mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan Kontribusi Lingkungan Keluarga Dan Cara Belajar terhadap Hasil Belajar siswa kelas X TAV pada mata pelajaran Teknik Digital di SMK Negeri 5 Padang. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah 1) terdapat kontribusi lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas X TAV mata pelajaran Teknik Digital di SMK Negeri 5 Padang, 2) terdapat kontribusi cara belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknik Digital kelas X TAV SMK Negeri 5 Padang, 3) terdapat kontribusi lingkungan keluarga dan cara belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X TAV pada mata pelajaran Teknik Digital di SMK Negeri 5 Padang. Penelitian ini melibatkan 46 responden siswa kelas X di SMKN 5 Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak dan berkelompok dan proporsional (*Proportionate Stratified Random Sampling*). Data hasil belajar diperoleh dari guru mata pelajaran teknik digital, sedangkan data lingkungan keluarga dan cara belajar dikumpulkan melalui angket dengan menggunakan Skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kemudian data dianalisis menggunakan metode statistik untuk dianalisis korelasinya.

Hasil analisis data menunjukkan : 1) Lingkungan Keluarga memberikan kontribusi sebesar 25,31% terhadap hasil belajar, 2) Cara Belajar memberikan kontribusi sebesar 38,85% terhadap hasil belajar, 3) Lingkungan Keluarga dan Cara Belajar secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 41,2% terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Teknik Digital kelas X TAV SMK Negeri 5 Padang.

Kata Kunci : Lingkungan Keluarga, Cara Belajar dan Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **”Kontribusi Lingkungan Keluarga dan Cara Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Teknik Audio Video pada Mata Pelajaran Teknik Digital di SMK Negeri 5 Padang”**. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. Andris Syukur, M.Pd. selaku pembimbing I yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Zulwisli, S.Pd, M.Eng. selaku pembimbing II yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Zuhendra, M.Kom, selaku ketua penguji skripsi.
4. Bapak Ahmadulhadi, S.Pd M.Kom, Bapak Dedy Irfan, S.Pd, M.Kom, selaku anggota penguji skripsi.
5. Bapak Drs. Putra Jaya, MT. selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Yasdinul Huda, S.Pd, MT. selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.

7. Bapak dan Ibu Dewan Dosen Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Jurusan Elektronika, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama menuntut ilmu.
8. Bapak Drs. Risman Jonedwi, MM, selaku Kepala SMK Negeri 5 Padang, yang telah memberi izin dan informasi data dari skripsi penulis.
9. Bapak, Ibu guru, dan seluruh staf pegawai yang ada di SMK Negeri 5 Padang.
10. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Elektronika UNP, khususnya prodi Pendidikan Teknik Elektronika angkatan 2008.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis untuk mewujudkan skripsi ini dan menyelesaikan studi, yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Semoga bantuan dan bimbingan serta arahan yang diberikan menjadi amal saleh dan mendapat pahala dari Allah SWT, amin.

Skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Padang, September 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ISI	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kontribusi	12
B. Hasil Belajar.....	13
C. Lingkungan Keluarga.....	15
D. Cara Belajar	22
E. Teknik Digital	25
F. Penelitian yang Relevan.....	26
G. Kerangka Pikir	27
H. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	29
B. Waktu dan Tempat Penelitian	30
C. Definisi Operasional Variabel.....	30

D. Populasi dan Sampel	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Instrumen Penelitian	34
G. Uji Coba Instrumen.....	37
H. Teknik Analisis Data.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	50
1. Lingkungan Keluarga.....	50
2. Cara Belajar	53
3. Hasil Belajar.....	55
B. Persyaratan Uji Analisis.....	58
1. Uji Normalitas.....	58
2. Uji Linieritas	61
3. Uji Homogenitas	62
4. Uji Multikolinieritas.....	62
C. Pengujian Hipotesis	63
1. Hipotesis Pertama	63
2. Hipotesis Kedua	64
3. Hipotesis Ketiga.....	65
D. Koefisien Kontribusi	66
E. Uji Regresi	67
F. Pembahasan.....	70

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan	73
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Teknik Digital kelas X SMK Negeri 5 Padang tahun ajaran 2011/2012	3
2. Lembar observasi lingkungan keluarga	5
3. Lembar Observasi Cara belajar	6
4. Populasi Penelitian	32
5. Sampel Penelitian	33
6. Model Skala Likert	35
7. Indikator Instrumen Penelitian	36
8. Hasil Uji Validitas Lingkungan Keluarga dan Cara Belajar	39
9. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	40
10. Hasil Uji Reliabilitas	40
11. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	46
12. Hasil Perhitungan Statistik Lingkungan Keluarga	50
13. Distribusi Frekuensi Skor Lingkungan Keluarga	51
14. Hasil Perhitungan Statistik Cara Belajar	53
15. Distribusi Frekuensi Skor Cara Belajar Siswa	54
16. Hasil Perhitungan Statistik Hasil Belajar	55
17. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	56
18. Uji Normalitas Lingkungan Keluarga dengan Liliefors	58
19. Uji Normalitas Cara Belajar dengan Liliefors	59
20. Uji Normalitas Hasil Belajar dengan Liliefors	60
21. Uji Linieritas Lingkungan Keluarga – Hasil Belajar	61
22. Uji Linieritas Cara Belajar – Hasil Belajar	61
23. Uji Multikolinieritas	62
24. Hasil Uji Regresi Berganda	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
25. Kerangka Pikir	27
26. Histogram dan kurva normal lingkungan keluarga.....	52
27. Histogram dan kurva normal Cara Belajar Siswa.....	54
28. Histogram dan kurva normal Hasil Belajar	57
29. Persamaan Garis Regresi Lingkungan Keluarga terhadap Y.....	68
30. Persamaan Garis Regresi Cara Belajar terhadap Y.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	75
2. Instrumen Penelitian	78
3. Validitas X_1	87
4. Hitung manual validitas X_1	88
5. Validitas X_2	90
6. Hitung manual validitas X_2	91
7. Tabulasi data uji coba X_1	93
8. Tabulasi data uji coba X_2	94
9. Hasil uji validitas	95
10. Reliabilitas X_1	97
11. Reliabilitas X_2	98
12. Tabulasi data X_1	100
13. Tabulasi data X_2	101
14. Data Y	102
15. Mean,median, modus	103
16. Distribusi frekuensi data	106
17. Uji Normalitas dengan Lilifors	108
18. Tabel Penolong JKe	113
19. Tabel Penolong korelasi X_1 -Y	115
20. Hasil Uji hipotesis Pertama.....	116
21. Tabel Penolong korelasi X_2 -Y	118
22. Hasil Uji hipotesis Kedua	119
23. Tabel Penolong korelasi X_1 - X_2	121
24. Hasil Uji Hipotesis Ketiga	122
25. Uji Linieritas	125
26. Uji Homogenitas	132
27. Tabel Nilai r	133

28. Tabel Distribusi t	134
29. Distribusi f	135
30. Tabel Nilai Kritis L untuk uji Liliefors	139
31. Peta Konsep Teknik Digital	140
32. Silabus Teknik Digital	141
Surat Izin Penelitian	
Kartu Konsultasi	
Nilai Teknik Digital	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam menentukan masa depan bangsa, menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 (2009:7) tentang sistem pendidikan nasional:

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab.

Bertitik tolak dari penjelasan di atas, maka diperlukan lembaga pendidikan sebagai sarana memperoleh ilmu dan pengetahuan bagi individu pengelola pembangunan yang sedang berkembang. Salah satu lembaga pendidikan penghasil tenaga kerja terampil adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah, sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan (UU Sisdiknas) No. 20 pasal 18 ayat (1) dan (2). Pendidikan menengah kejuruan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi manusia produktif dan mampu bekerja.

SMK Negeri 5 Padang yang dijadikan tempat penelitian berusaha mempersiapkan lulusan menjadi tenaga kerja yang mempunyai pengetahuan serta keterampilan tingkat menengah dan diproyeksikan bisa langsung diserap oleh dunia kerja atau industri sesuai dengan bidang keahliannya, sehingga

kesenjangan antara dunia kerja dan tenaga kerja dapat diperkecil. SMK Negeri 5 Padang menawarkan program keahlian: Teknik Audio Video, Teknik Komputer dan Jaringan, Teknik Otomotif, Teknik Mesin, Teknik Bangunan dan Teknik Tenaga Listrik. Sebagai lingkungan belajar, SMK Negeri 5 Padang memiliki sistem pengajaran teori dan praktek, dimana proses belajar mengajar melibatkan guru, siswa dan sarana praktek yang dapat dipergunakan untuk menunjang proses belajar agar dicapai tujuan pendidikan.

Hasil belajar merupakan salah satu indikator standar mutu pendidikan yang terukur. Disamping itu untuk menilai pencapaian hasil belajar, satuan pendidikan harus menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebagaimana Permendiknas No. 20 tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan “Kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah Kriteria Ketuntasan Belajar (KKB) yang ditentukan oleh satuan pendidikan. KKM pada akhir jenjang satuan pendidikan untuk kelompok mata pelajaran selain ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan nilai batas ambang kompetensi”. Penetapan KKM merupakan tahapan awal pelaksanaan penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar. Dalam hal ini KKM untuk mata pelajaran teknik digital adalah 75 yang ditetapkan oleh guru mata pelajaran dengan mengacu pada panduan penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang dikeluarkan Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.

Hasil belajar merupakan penguasaan atau keberhasilan siswa melakukan proses pembelajaran. Berdasarkan observasi di SMK Negeri 5 Padang pada tanggal 3 November 2012, hasil belajar siswa kelas X TAV pada tabel 1 berikut:

Tabel 1: Nilai Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Teknik Digital kelas X SMK Negeri 5 Padang tahun ajaran 2011/2012

No	Kelas	Jumlah siswa	Nilai Rata-rata	Pencapaian KKM	
				75	75
1	1E1	30	76,23	8	22
2	1E2	32	75,53	9	23
3	1E3	22	75,18	5	17
Jumlah		84	75,65	22	62
Persentase				26,19%	73,8%

Sumber: Guru mata Pelajaran Teknik Digital SMK Negeri 5 Padang

Berdasarkan tabel 1, hasil Ujian Akhir Semester Genap, dari 84 siswa kelas 1E terdapat 26,19% mendapat nilai di bawah KKM, dan 73,8% mendapat nilai di atas KKM. Sedangkan nilai rata-rata keseluruhan siswa kelas 1E melebihi nilai KKM 75,65. Walaupun nilai rata-rata kelas sudah melewati KKM, namun masih ada siswa mendapatkan nilai di bawah KKM, berdasarkan hal tersebut perlu ditindak lanjuti apa yang menjadi penyebabnya.

Ada banyak faktor mempengaruhi hasil belajar, Slameto (2003:34):

Hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor, faktor internal adalah kemampuan yang dimiliki dari diri siswa sendiri, seperti fisik, cara belajar, minat, tingkat kecerdasan, bakat, motivasi dan lain sebagainya. Disamping faktor internal, terdapat pula faktor eksternal yaitu yang paling besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar. Antara lain lingkungan sekolah seperti guru, sarana belajar, kurikulum, teman sekelas, disiplin, lingkungan tempat tinggal, lingkungan keluarga seperti bimbingan orang tua, ekonomi orang tua dan sebagainya.

Diantara faktor tersebut yang diduga memberikan kontribusi terhadap hasil belajar adalah lingkungan keluarga dan cara belajar. Jurnal penelitian Mizan Ibnu Khajar (2012), menunjukkan: Terdapat pengaruh positif antara pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa Program Keahlian Elektronika SMK Negeri 1 Magelang dengan nilai relasi antar anggota keluarga mempunyai pengaruh yang paling tinggi.

Sedangkan Slameto (2010:60): “Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga”. Slameto (2010:61) bagaimana kuatnya peran lingkungan keluarga dalam memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa, beliau menjelaskan bahwa:

Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya.

Hasil observasi lingkungan keluarga siswa kelas X TAV SMK Negeri 5

Padang, dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Lembar Observasi Lingkungan Keluarga

No	Data lingkungan keluarga	Jumlah			Ket
		E ₁ (30)	E ₂ (32)	E ₃ (22)	
1.	Memberi kendaraan untuk ke sekolah	16	19	14	-
2.	Menyiapkan sarapan sebelum ke sekolah	21	24	13	-
3.	Orang tua yang mempersiapkan bekal untuk ke sekolah	1	0	0	-
4.	Mempersiapkan seragam sekolah	18	15	12	
5.	Menyediakan meja/fasilitas belajar di rumah	14	12	8	
6.	Memeriksa hasil ulangan	21	23	11	-
7.	Memenuhi semua kebutuhan sekolah/membelikan buku sumber	17	19	12	

Sumber: siswa kelas X TAV SMK Negeri 5 Padang

Berdasarkan tabel 2, terlihat perbedaan perhatian lingkungan keluarga terhadap pendidikan siswa, maka cara belajar siswapun juga berbeda karena dukungan serta perhatian orang tua menentukan keberhasilan anak dalam belajar. Berdasarkan penjelasan di atas terlihat cara orang tua mendidik dan memperhatikan kebutuhan anak dalam belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar anak, sebab di lingkungan keluargalah anak pertama kali mendapat didikan dan kasih sayang. Hal ini dipertegas Sutjipto Wirowidjojo dalam slameto: “Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama”. Lingkungan keluarga secara langsung atau tidak memberikan kontribusi terhadap perilaku perkembangan anak, termasuk didalamnya hasil belajar anak. Pendidikan keluarga adalah fundamen atau dasar dari pendidikan anak selanjutnya, terutama bimbingan orang tua yang dilakukan secara terus

menerus agar anak mampu berprestasi dengan baik. Anak juga butuh dorongan positif yang akan mempengaruhi cara belajar di rumah maupun di sekolah.

Sama halnya dengan lingkungan keluarga, dalam proses pembelajaran tidak semua siswa memiliki cara belajar yang sama. Cara belajar adalah kegiatan yang dilakukan dalam mempelajari sesuatu, artinya kegiatan yang seharusnya dilakukan dalam situasi belajar tertentu, diperlukan cara yang tertentu pula. Hasil observasi awal di SMK Negeri 5 Padang menunjukkan tentang cara belajar siswa di kelas X Teknik Audio Video pada mata pelajaran Teknik Digital dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Lembar Observasi Cara belajar

No	Perilaku Siswa dalam PBM	Jumlah			Ket
		E ₁ (30)	E ₂ (32)	E ₃ (22)	
8.	Datang terlambat	6	4	2	-
9.	Tidak membuat jadwal dan daftar pelajaran	17	16	7	-
10.	Tidak mengulang pelajaran di rumah	11	8	6	-
11.	Tidak memperhatikan guru menerangkan	7	5	8	
12.	Tidak mencatat penjelasan guru	3	3	4	
13.	Tidak mengerjakan tugas rumah	1	2	0	-
14.	Tidak mengerjakan tugas sekolah	2	0	1	-
15.	Mengajukan pertanyaan	5	4	6	-
16.	Memberikan tanggapan/komentar	3	1	2	-
17.	Memiliki buku teknik digital	12	14	8	-
18.	Membaca buku teknik digital	8	4	5	-
19.	Keluar masuk kelas	5	7	3	-
20.	Mengantuk/melamun	3	2	2	-
21.	Mengeluh ingin cepat pulang	15	11	8	-

Sumber: Guru Mata Pelajaran Teknik Digital SMK Negeri 5 Padang

Perbedaan cara belajar ditunjukkan pada tabel 3 diduga dipengaruhi oleh lingkungan keluarga sehingga hasil belajar yang diperoleh bervariasi, oleh karena itu terdapat siswa dengan cara belajar yang didukung oleh lingkungan

keluarga dan bimbingan orang tua yang baik atau sebaliknya, sesuai dengan pendapat Slameto (2010:60) menjelaskan bahwa “Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga”. sebagai contoh dari 30 siswa kelas 1E1 hanya 12 siswa memiliki buku Teknik Digital, hal ini bisa terjadi karena orang tua atau lingkungan keluarga tidak terlalu memperhatikan kebutuhan anaknya belajar, maka secara tidak langsung akan berakibat pada cara belajar siswa.

Cara belajar adalah kegiatan yang seharusnya dilakukan dalam mempelajari sesuatu dalam situasi belajar tertentu. Menurut Slameto (2010:82): “Cara belajar adalah metode atau jalan yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan dalam belajar, yaitu mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan”. Dalam hal belajar tentu terdapat cara-cara belajar yang baik maupun tidak. Banyak siswa yang gagal atau mendapatkan hasil belajar tidak baik karena tidak mengetahui cara belajar yang efektif dan kebanyakan hanya mencoba menghafal pelajaran. Untuk mencapai hasil belajar yang baik maka diperlukan cara belajar yang baik dan efektif pula. Cara-cara yang dipakai itu akan menjadi kebiasaan. Kebiasaan akan mempengaruhi hasil belajar.

Oleh karena itu untuk memperoleh cara belajar yang baik diperlukan orang tua atau lingkungan keluarga yang mendukung anak belajar dengan baik. Jika lingkungan keluarga baik, anak akan terdidik dan tumbuh menjadi pribadi yang baik, sehingga menimbulkan motivasi dirinya memperbaiki cara belajar

serta dapat meningkatkan hasil belajarnya, sebaliknya lingkungan keluarga kurang memberi perhatian kepada aktifitas belajar, maka anak akan tumbuh menjadi pribadi yang tidak baik, sehingga cara belajarnya menjadi tidak terarah dan berdampak pada hasil belajar yang rendah.

Berdasarkan masalah di atas, maka untuk mengetahui besarnya kontribusi lingkungan keluarga dan cara belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X TAV SMK Negeri 5 Padang, dilakukan penelitian dengan judul **“Kontribusi Lingkungan Keluarga dan Cara Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Teknik Audio Video pada Mata Pelajaran Teknik Digital di SMK Negeri 5 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan kenyataan di lapangan, maka penulis mengidentifikasi masalah:

1. Adanya faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X TAV pada mata pelajaran Teknik Digital SMK Negeri 5 Padang.
2. Lingkungan keluarga siswa adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama, maka mempengaruhi cara belajar siswa di sekolah dan di rumah.
3. Terdapat perbedaan cara belajar siswa kelas X TAV dimana dari 84 siswa 29,76% siswa tidak mengulang pelajaran dirumah dan 11,9% tidak mencatat keterangan dari guru.
4. Perbedaan lingkungan keluarga dan cara belajar siswa menyebabkan hasil belajar kelas X TAV pada mata pelajaran Teknik Digital di SMK Negeri 5 Padang bervariasi.

5. Masih ada siswa yang belum memenuhi nilai KKM sebanyak 22 orang siswa atau 26,19% siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, terlihat bahwa banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Maka penulis membatasi penelitian ini hanya pada kontribusi variabel lingkungan keluarga dan cara belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknik Digital pada semester genap tahun ajaran 2011/2012. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 5 Padang. Sedangkan jenis penelitian adalah *ex-post facto correlational* dengan pendekatan kuantitatif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah:

1. Seberapa besar kontribusi lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas X TAV pada mata pelajaran Teknik Digital di SMK Negeri 5 Padang?
2. Seberapa besar kontribusi cara belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X TAV pada mata pelajaran Teknik Digital di SMK Negeri 5 Padang?
3. Seberapa besar kontribusi lingkungan keluarga dan cara belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X TAV pada mata pelajaran Teknik Digital di SMK Negeri 5 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah, maka penelitian ini mendeskripsikan seberapa besar kontribusi lingkungan keluarga dan cara belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X TAV mata pelajaran Teknik Digital di SMK Negeri 5 Padang, lebih rinci:

1. Mengungkapkan seberapa besar kontribusi lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas X TAV mata pelajaran Teknik Digital di SMK Negeri 5 Padang.
2. Mengungkapkan seberapa besar kontribusi cara belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X TAV mata pelajaran Teknik Digital di SMK Negeri 5 Padang.
3. Mengungkapkan seberapa besar kontribusi lingkungan keluarga dan cara belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X TAV mata pelajaran Teknik Digital di SMK Negeri 5 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka hasil diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Negeri Padang.

Dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan selanjutnya penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pengetahuan tentang hasil belajar yang ada hubungannya dengan lingkungan keluarga dan cara belajar siswa.

2. Bagi SMK Negeri 5 Padang

Mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan cara belajar terhadap hasil belajar maka diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pembinaan dan pengembangan sekolah.

3. Bagi Guru

Sebagai masukan mengelola dan meningkatkan strategi belajar mengajar serta mutu pengajaran. Dengan mengetahui pola cara belajar siswa maka guru dapat menyesuaikan proses belajar mengajar yang diciptakan.

4. Bagi Siswa

Dengan mengetahui pengaruh cara belajar terhadap prestasi belajar diharapkan sebagai bahan pertimbangan untuk menyesuaikan cara belajar efektif sehingga dapat diperoleh hasil belajar memuaskan.

5. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan ilmu pengetahuan dan memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan keterampilan meneliti serta pengetahuan mendalam terutama bidang yang dikaji.